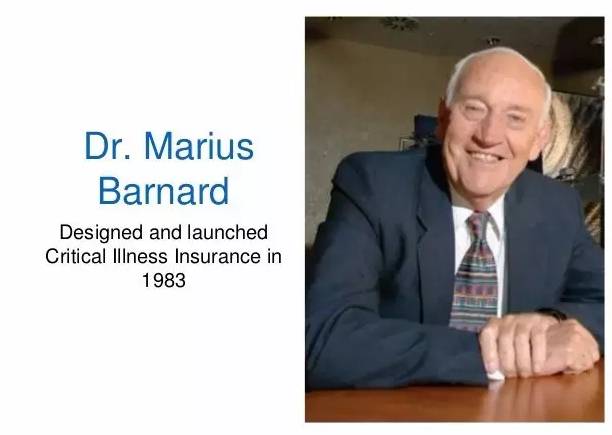
**Dr. Marius Barnard adalah dokter bedah jantung yang sangat berjasa atas lahirnya asuransi sakit kritis pada tahun 1983**. Beliau sadar betul bahwa asuransi kesehatan dan asuransi jiwa saja tidak cukup. Dalam praktiknya Dr. Marius Barnard melihat bagaimana stress keuangan yang menimpa pasien/keluarga pasien yang terkena sakit kritis seperti serangan jantung, kanker, stroke, gagal ginjal, dll. **Ia yang mempelopori jenis asuransi yang memberikan santunan uang tunai jika nasabah terdiagnosa salah satu penyakit kritis.**

****

**Tidak peduli bagaimana Anda akan menggunakan uang, asuransi sakit kritis selalu melakukan satu hal: Yaitu mengurangi stres keuangan.** Dan lagi, menurut survey KOMPAS dikatakan bahwa 85% Pasien Kanker dan Keluarganya Bangkrut – Tentu ini peringatan akan pentingnya asuransi sakit kritis. So, pastikan bahwa di polis Anda juga memiliki asuransi in

**85 Persen Pasien Kanker dan Keluarga Bangkrut**

Studi Dampak Sosial Ekonomi Kanker Dimulai Januari 2012

JAKARTA, KOMPAS - Studi awal dari Fase ll ASEAN Costs oncology menunjukkan, 85 persen pasien dan keluarga bangkrut karena menanggung biaya obat dan perawatan kanker, Ini indikasi kanker berpotensi membuat keluarga ekonomi menengah dan rendah menjadi semakin miskin.

Jika di keluarga ada yang menderita kanker peyudara. biaya perawatan bisa mencapai Rp200 juta Setahun, Maka orang yang berpenghasilan Rp IO juta per bulan bisa bangun.” Kata Prof Hasbullah Thabrany dari pusat kajian Ekonomi Kesehatan dan Analisis kebijakan, Universitas Indonesia, Pada Peluncuran Fase II Studi ASEAN Costs Oncology (Actioin). Jumat (16/12). di Jakarta.

Nasional tentang dampak social Ekonomi Kanker yang di lakukan Oleh The George Institure, Sydney, difasiliasi oleh The ASEAN Foundetion dan Roche Asia Pasifik. Studi dilakukan di delapan Negara ASEAN yaitu Malaysia, Kamboja, Indonesia,Laos, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Di Indonesia studi akan di laksanakan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia pada 2.400 pasien kanker dan keluarga

Studi dimulai Januari 2012 di I2 runtuh sakit. yaitu RS Dharmais, RS Cipto Mangunkusumo, RS Medistra, dan MRCCC (Jakarta); RS dr Hasan Sadikin (Bandung), RS kariadi(semarang), RS dr Sardjito (Yogyakarta), RS dr Sutomo dam Klinik Onlologi (Surabaya), RS Sanglah (Denpasar), RS dr Wahidin Sudirohusodo (Makasar), Serta RS dr Adam Malik (Medan)

**Masukan Bagi Pemerintah**

Selama Setahun Pasien dan Keluarga dipantau beban keuangannya dari sisi perawatan atau biaya tidak langsung, seperti transportasi selain mengetahui besaran biaya untuk penderita kanker dan keluarganya selama perawatan, hasil studi bias menjadi bahan petimbangan pengembilan kebijakan dalam pengedalian kanker. Menurut Hasbullah penelitian akan selesai tahun 2013 dan di harapakan menjadi masukan bagi kebijakan pemerintah terkait penerapan Sistem jaminan Sosial Nasional tahun 2014. Menteri kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih mendukung studi ini. Ia memaparkan kanker merupakan salah satu penyebab utam kematian global dengan angka 13 persen (7,4 juta) dari semua kematian pertahunn sebanyak70 persen kematian akibat kanker terjadi di Negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Menurut Riset Kesehatan Dasar 2007. prevalensi tumor 4, 3 per 1.000 penduduk di lndonesia. Kanker penyebab kematian nomor tujuh setelah satroke, tuberculosis, hipertensi, cedera, perinatal, dan diabetes. Menurut Sistem informasi RS, Jenis kanker tertinggi di RsS seluruh Indonesia pada pasien rawat inap tahun 2008 adalah kanker payudara (18,4 persen). Disusul kanker leher Rahim(10,3 Persen) . di Indonesia 70 persen kasus kanker di temukan pada stadium lanjut, Akibatnya , angka bertahan hidup rendah dan menyerap anggaran besar . Data PT Askes kanker menempati urutan keempat penyerapan biaya rawat jalan dan tindak lanjut pada 2010.

**Penyakit Jantung dan Stroke Pembunuh Nomor Satu**

Jakarta (Waspada) Penyakit Jantung dan Stroke Menjadi Pembunuh nomer satu di Dunia. Diindonesia Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2013 Menyebut hal yang sama tentang kedua penyakit tidak menular tersebut

Ketua Jantung Indonesia, Budhi Setianto,Sp.JP (K) mengatakan, penyakit jantung uniknya Memiliki faktor risiko yang sama, yakni tingginya kadar kolesterol. Mengacu pada riset dari Center for Disease Control and Prevention (CDC) diAmerika, orang dengan kadar kolesterol tinggi, berisiko hingga 2 kali lipat menderita penyakit jantung dibandingkan orang dengan kadar kolesterol normal.

Sementara proporsi rerata masyarakat Indonesia dengan kadar kolesterol total diatas nilai normal adalah 35% (1 dari 3 orang). Proporsi masyarakat dengan LDL (kolesterol jahat) diatas nilai optimal mencapai 76,2% (dengan proporsi kategori LDL tinggi atau sangat tinggi 15,9%).

Dampak dari kolesterol tinggi, serta tentunya penyakit jantung dan stroke, menurunkan produktivitas sumber daya manusia dan bahkan menurunkan proporsi populasi warga Negara

Indonesia yang produktif dan yang berpotensi memajukan bangsa.

Kerugian dan dampak buruk akibat penyakit yang sebetulnya dapat dicegah, bukan saja menjadi kerugian individu, tapi juga berdampak bagi negara secara keseluruhan. Budaya atau kebiasaan hidup sehat seharusnya menjadi budaya bangsa,” kata Budhi dalam acara gerakan Indonesia Tangkal Kolesterol bersama Nutrive Benecol di Jakarta. Minggu (30/10).

Hadir dalam kesempatan itu Senior Brand Manager Nutrive Benecol. Donny Barnbang Iryanto.

Dokter Spesialis Jantung dan Pembuiuh Darah, Vito A DamaySp.JP (K) menambah­kan, salah satu upaya untuk mencegah penyakit jantung dan stroke adalah dengan mencegah faktor utama penyebabnya seperti Diabetes

Mellitus (penyakit guia aiau kencing manis). Hipertensi (tekanan darah tinggi). kebiasaan merokok, kegemukan. dan kadar kolesterol tinggi."

Mencegah kolesterol jahat mempakan bagian penting daiam pencegahan penyakit jantung dan stroke. Hidari konsumsi makanan yang kurang sehat secara berlebih," kata Vito.

Ada lima makanan yang tinggi kadar kolesterol jahat (LDL) yaitu kuning telur dengan 1234 mg kolesterol/100 gr, telur ikan dengan 588 mg kolesterol /100 gr. hati dengan 564 mg kolesterol/100 gr. mentega dengan 215 mg koleste rol/100 gr dan udang dengar 588 mg kolesterol /100 gr.

"Kondisi kadar kolestero jahat yang tinggi sebenarnya tanpa gejala spesifik, walau pun masyarakat Indonesia umumnya berasumsi bahwa gejala kolesterol tinggi bisa dikenali lewat tanda seperti pusing pada bagian belakang kepala. pegal pada tengkuk dan pundak. serta nyeri pada dada bagian kiri seperti tertusuk- tusuk," kata Vito

**Dan kabar gembiranya, saat ini Prudential telah meluncurkan CCBPLUS61, satu program perlindungan sakit kritis yang terbaik di industri asuransi jiwa di Indonesia saat ini.**

Apa itu CCBPLUS61? Berikut ini dikutip dari website resmi Prudential

**PRUcrisis cover benefit plus 61**

* Asuransi Tambahan  PRUcrisis cover benefit plus 61 yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika memberikan manfaat Uang Pertanggungan apabila Tertanggung menderita salah satu dari 60 penyakit kritis tingkat akhir (memenuhi kriteria tabel pertanggungan kondisi kritis pada Polis) dan Angioplasty & penatalaksanaan invasif lainnya untuk Penyakit Pembuluh Darah Jantung yang saat dibayarkan tidak akan mengurangi Uang Pertanggungan Asuransi Dasar. Untuk dapat memiliki Asuransi Tambahan  PRUcrisis cover benefit plus 61, Tertanggung harus berusia antara 6 tahun – 65 tahun (ulang tahun berikutnya) dimana pertanggungan akan diberikan hingga Tertanggung mencapai usia 55/60/65/70/75/80/85 tahun (Ulang tahun sebenarnya) (sesuai dengan pilihan Pemegang Polis).
* Perlindungan Meninggal Dunia sebesar 100% Uang Pertanggungan karena sebab apapun tanpa dikenakan Masa Bertahan Hidup (Survival Period) apabila Tertanggung Meninggal dunia tanpa sebelumnya mengajukan klaim penyakit kritis.
* Perlindungan yang komprehensif atas 61 Kondisi Kritis (termasuk Angioplasty & penatalaksanaan invasif lainnya untuk Penyakit Pembuluh Darah Jantung).
* Uang Pertanggungan Angioplasty & penatalaksanaan invasif lainnya untuk Penyakit Pembuluh Darah Jantung sebesar 10% Uang Pertanggungan (maksimum Rp200.000.000/US20.000) tanpa mengurangi Uang Pertanggungan manfaat PRUcrisis cover benefit plus 61.

**Dan yang paling pentinya, CCBPLUS61 ini sangat murah dan terjangkau.** Dengan premi 500ribu s.d 1 juta rupiah per bulan Anda sudah bisa membeli santunan sakit kritis senilai 1 Milliar (tergantung faktor umur, pekerjaan, rokok/tidak, pria/wanit). Jika setelah membaca artikel ini dan Anda berpikir akan pentingya asuransi sakit kritis, silahkan hubungi agen asuransi Anda atau **feel free to chit chat di WA 087878383171**